

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh kemacetan lalu lintas terhadap mobilitas penduduk Kecamatan Sukajadi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pola kemacetan lalu Lintas Jalan Sukajadi mempunyai pola-pola tertentu dengan waktu-waktu tertentu, jumlah kendaraan yang bervariasi dan ketika hari kerja maupun hari libur kemacetan dapat terjadi dengan jumlah kendaraan yang bervariasi juga. Dikarenakan Jalan Sukajadi merupakan jalan menuju kawasan wisata Lembang juga merupakan jalan menuju daerah-daerah penting seperti pintu tol dan sebagainya maka kemacetan lalu lintas sering terjadi di jalan ini. Keadaan Jalan Sukajadi yang memang sempit ditambah dengan pasar Sukajadi yang lokasinya berada di pinggir jalan maka menambah parah kemacetan yang terjadi di jalan ini. Berdasarkan pengamatan, dapat disimpulkan bahwa pola kemacetan lalu lintas mempunyai pola kemacetan pada pagi, siang dan sore hari. Pada pukul 07.00 hingga pukul 08.00 WIB, pada pukul 12.00 WIB hingga 13.00 WIB dan pada pukul 16.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB. Pada pukul-pukul tersebut, kondisi Jalan Sukajadi didominasi oleh kendaraan motor beroda dua. Dalam bermobilitas pun penduduk mempunyai polanya sendiri, dikarenakan sebagian besar penduduk bekerja dan bersekolah di luar Kecamatan Sukajadi maka penduduk akan melalui jalan salah satunya Jalan Sukajadi untuk menuju daerah tujuan dan pola mobilitas penduduk Kecamatan Sukajadi mayoritas mempunyai pola harian yang disebut dengan pola komutasi dalam mobilitasnya. Kemacetan lalu lintas di Jalan Sukajadi sangat mempengaruhi mobilitas penduduk. Ketika Jalan Sukajadi semakin macet, mobilitas penduduk semakin terganggu. Waktu tempuh menjadi semakin lama, terjadinya perubahan pola mobilitas dari komutasi menjadi sirkulasi. Sehingga penduduk harus mempunyai solusi ataupun strategi yang dilakukan dalam bermobilitas

Penduduk Kecamatan Sukajadi mempunyai delapan solusi atau strategi dalam menghadapi kemacetan lalu lintas. Solusi yang diperlukan dalam bermobilitas yaitu menggunakan jalan lain, berjalan kaki, berangkat lebih awal, bergerak cepat, menggunakan motor pribadi, pandai dalam berkendara, berangkat saat bukan jam macet dan solusi yang

**Nur Andini, 2018**

**PENGARUH KEMACETAN LALU LINTAS TERHADAP MOBILITAS PENDUDUK  
KECAMATAN SUKAJADI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terakhir adalah tidak beraktivitas dan memilih untuk diam di rumah sehingga tidak melewati Jalan Sukajadi. Namun hasil penelitian menunjukkan bahwa solusi yang dominan dilakukan penduduk dalam melakukan mobilitas adalah menggunakan jalan lain atau jalan pintas dan berjalan kaki.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian dan kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini, tentunya mempunyai implikasi. Sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Implikasi bagi pendidikan khususnya dalam bidang Geografi yaitu menambah wawasan dan tambahan informasi terutama dalam pokok bahasan mobilitas penduduk pada materi SMA kelas XI
2. Bagi pemegang kebijakan dan pemerintah Kota Bandung, hasil penelitian yang mencakup pola kemacetan di ruas Jalan Sukajadi, pola mobilitas penduduk Kecamatan Sukajadi, pengaruh waktu-waktu kemacetan, jumlah kendaraan, hari-hari terjadinya kemacetan terhadap frekuensi mobilitas penduduk, pola mobilitas penduduk, mobilitas penduduk dan solusi penduduk dalam menghadapi kemacetan lalu lintas. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan informasi dalam perencanaan wilayah ataupun perencanaan prasarana bagi pemerintah Kota Bandung.
3. Bagi penduduk Kecamatan Sukajadi, hasil penelitian yang mencakup pola kemacetan di ruas Jalan Sukajadi, pola mobilitas penduduk Kecamatan Sukajadi, pengaruh waktu-waktu kemacetan, jumlah kendaraan, hari-hari terjadinya kemacetan terhadap frekuensi mobilitas penduduk, pola mobilitas penduduk dan lama mobilitas penduduk dan solusi penduduk dalam menghadapi kemacetan lalu lintas ini dapat menjadi bahan informasi untuk meningkatkan kesadaran terhadap tata tertib berlalu lintas.

## **C. Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di ruas Jalan Sukajadi masih banyak kendaraan yang parkir di sembarang tempat dan juga angkutan umum yang sering menaik turunkan penumpang di sembarang tempat. Kondisi ini menjadi salah satu penyebab terjadinya kemacetan lalu

**Nur Andini, 2018**

***PENGARUH KEMACETAN LALU LINTAS TERHADAP MOBILITAS PENDUDUK KECAMATAN SUKAJADI***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- lintas. Disarankan agar pemerintah dapat menertibkan kembali kendaraan yang parkir dan angkutan umum yang tidak taat kepada tata tertib berlalu lintas. Pemerintah dapat membuat lahan parkir untuk kendaraan dan halte angkutan umum. Masyarakat lebih sadar dan peduli ketika berkendara.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pedagang kaki lima yang berjualan dan menghalangi lalu lintas di Jalan Sukajadi. Hal ini juga menjadi salah satu penyebab kemacetan. Disarankan agar Dinas Sosial dapat merelokasi pedagang kaki lima dengan membuat tempat berjualan yang lebih nyaman dan tidak mengganggu lalu lintas.
  3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada saat terjadi kemacetan, lalu lintas di Jalan Sukajadi didominasi oleh kendaraan pribadi. Disarankan agar mobilisasi menggunakan kendaraan umum dan Dinas Perhubungan dapat menyediakan transportasi umum yang nyaman dan murah.
  4. Penelitian ini meneliti tentang pengaruh kemacetan lalu lintas terhadap mobilitas penduduk. Kepada peneliti yang berminat, untuk meneliti karakteristik mobilisasi di Kecamatan Sukajadi misalnya daerah asal, usia, jenis kelamin dan tingkat pendidikan
  5. Hasil penelitian ini hanya meneliti di satu titik Jalan Sukajadi saja. Disarankan untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti Jalan Sukajadi untuk meneliti di beberapa titik seperti persimpangan, lampu merah dan titik-titik dimana Jalan Sukajadi mengalami kemacetan yang parah.